

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pembuatan helm sepeda menggunakan metode *Hand Lay Up* dengan 2 cetakan (*Moulding*) dihasilkan helm komposit berpenguat serat sisal
2. Berdasarkan yang saya amati hasil dari produk helm kurang sempurna
Karena menggunakan metode *Hand Lay Up* pada proses pembuatan, ketebalan helm yang dihasilkan lebih tebal 0,7 mm dari produk helm asli dan lebih berat 0.17 gram.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang didapat, untuk itu saya selaku menganalisa ingin menyarankan kepada pembaca antara lain:

1. Untuk kesempurnaan dari hasil pembuatan helm sepeda hendaknya mempelajari dan memperhatikan proses awal pembuatannya, karena hasil pembuatan helm seperti terdapat *void* atau gelembung udara yang dapat mempengaruhi hasil kekuatan helm bila diuji
2. Untuk mendapatkan produk komposit yang baik sesuai karakter yang diinginkan maka harus memperhatikan terlebih dahulu cara proses metode awalnya karena itu sangat penting, jenis metode pembuatan yang akan dipakai. Karena bahan komposit memerlukan perlakuan khusus (sensitif).

3. Apabila ada yang ingin meneruskan penelitian ini, saran saya dalam proses pembuatan helm sepeda berpenguat serat alam mungkin harus dengan metode press molding hasilnya akan jauh berbeda, karena memiliki ketebalan dan kekuatan yang seragam dan segi kekuatannya akan lebih tinggi dari pada menggunakan metode *Hand Lay Up*. Untuk tambahan pengujian sebaiknya dengan menggunakan pengujian impact dan pengujian bending karena hasil pengujian akan lebih baik dan lebih efektif hasilnya.